

Kesimpulan Umum hasil *Self Assessment* atas Penerapan Tata Kelola BPR

Berdasarkan hasil *Self Assessment* atas Penerapan Tata Kelola PT. BPR CIPATUJAH JABAR PERSERODA periode Desember 2022, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Penerapan Tata Kelola	
Nilai Komposit	Peringkat Komposit
<p>Faktor 1 : Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>a. Dari segi struktur dan infrastruktur tata kelola, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 0,67 dari bobot faktor sebesar 50%.</p> <p>b. Dari segi proses penerapan tata kelola, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 1,00 dari bobot faktor sebesar 40%.</p> <p>c. Dari segi hasil penerapan tata kelola, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 0,24 dari bobot faktor sebesar 10%.</p>	<p>a. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>b. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>c. Peringkat komposit adalah Sangat Baik</p>
<p>Faktor 2 : Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>a. Dari segi struktur dan infrastruktur tata kelola, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 0,83 dari bobot faktor sebesar 50%.</p> <p>b. Dari segi proses penerapan tata kelola, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 1,10 dari bobot faktor sebesar 40%.</p> <p>c. Dari segi hasil penerapan tata kelola, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 0,30 dari bobot faktor sebesar 10%.</p>	<p>a. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>b. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>c. Peringkat komposit adalah Sangat Baik</p>

<p>Faktor 3 : Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite.</p> <p>diisi dengan nilai 0 (nol), BPR memiliki modal inti < Rp80 Miliar</p>	
<p>Faktor 4 : Penanganan Benturan Kepentingan.</p> <p>a. Dari segi struktur dan infrastruktur tata kelola, Penanganan Benturan Kepentingan telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,50 dari bobot faktor sebesar 50%.</p> <p>b. Dari segi proses penerapan tata kelola, Penanganan Benturan Kepentingan telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,20 dari bobot faktor sebesar 40%.</p> <p>c. Dari segi hasil penerapan tata kelola, Penanganan Benturan Kepentingan telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 2.90 dari bobot faktor sebesar 10%.</p>	<p>a. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>b. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>c. Peringkat komposit adalah Baik</p>
<p>Faktor 5 : Penerapan Fungsi Kepatuhan.</p> <p>a. Dari segi struktur dan infrastruktur tata kelola, Penerapan Fungsi Kepatuhan telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,30 dari bobot faktor sebesar 50%.</p> <p>b. Dari segi proses penerapan tata kelola, Penerapan Fungsi Kepatuhan telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,20 dari bobot faktor sebesar 40%.</p> <p>c. Dari segi hasil penerapan tata kelola, Penerapan Fungsi Kepatuhan telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 0,37 dari bobot faktor sebesar 10%.</p>	<p>a. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>b. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>c. Peringkat komposit adalah Sangat Baik</p>

<p>Faktor 6 : Penerapan Fungsi Audit Intern.</p> <p>a. Dari segi struktur dan insfrastruktur tata kelola, Penerapan Fungsi Audit Intern telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,40 dari bobot faktor sebesar 50%.</p> <p>b. Dari segi proses penerapan tata kelola, Penerapan Fungsi Audit Intern telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,10 dari bobot faktor sebesar 40%.</p> <p>c. Dari segi hasil penerapan tata kelola, Penerapan Fungsi Audit Intern telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 0,25 dari bobot faktor sebesar 10%.</p>	<p>a. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>b. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>c. Peringkat komposit adalah Sangat Baik</p>
<p>Faktor 7 : Penerapan Fungsi Audit Ekstern.</p> <p>a. Dari segi struktur dan insfrastruktur tata kelola, Penerapan Fungsi Audit Ekstern telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,00 dari bobot faktor sebesar 50%.</p> <p>b. Dari segi proses penerapan tata kelola, Penerapan Fungsi Audit Ekstern telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 0,80 dari bobot faktor sebesar 40%.</p> <p>c. Dari segi hasil penerapan tata kelola, Penerapan Fungsi Audit Ekstern telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 0,20 dari bobot faktor sebesar 10%.</p>	<p>a. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>b. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>c. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p>
<p>Faktor 8 : Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern.</p> <p>a. Dari segi Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola telah sesuai dengan ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 1,50 bobot faktor sebesar 50%.</p> <p>b. Dari segi Proses Penerapan Tata Kelola telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,20 bobot faktor sebesar 40%.</p>	<p>a. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>b. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p>

<p>c. Dari segi Hasil Penerapan Tata Kelola telah sesuai dengan ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 0,30 bobot faktor sebesar 10%.</p>	<p>c. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p>
<p>Faktor 9 : Batas Maksimum Pemberian Kredit.</p> <p>a. Dari segi struktur dan infrastruktur tata kelola, Batas Maksimum Pemberian Kredit telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,50 dari bobot faktor sebesar 50%.</p> <p>b. Dari segi proses penerapan tata kelola, Batas Maksimum Pemberian Kredit telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,20 dari bobot faktor sebesar 40%.</p> <p>c. Dari segi hasil penerapan tata kelola, Batas Maksimum Pemberian Kredit telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 0,20 dari bobot faktor sebesar 10%.</p>	<p>a. Peringkat komposit adalah Baik.</p> <p>b. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>c. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p>
<p>Faktor 10 : Rencana Bisnis BPR.</p> <p>a. Dari segi struktur dan infrastruktur tata kelola, Rencana Bisnis BPR telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,17 dari bobot faktor sebesar 50%.</p> <p>b. Dari segi proses penerapan tata kelola, Rencana Bisnis BPR telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,20 dari bobot faktor sebesar 40%.</p> <p>c. Dari segi hasil penerapan tata kelola, Rencana Bisnis BPR telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 0,10 dari bobot faktor sebesar 10%.</p>	<p>a. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>b. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p> <p>c. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p>
<p>Faktor 11 : Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan.</p> <p>a. Dari segi struktur dan infrastruktur tata kelola, Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 1,00 dari bobot faktor sebesar 50%.</p>	<p>a. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p>

<p>b. Dari segi proses penerapan tata kelola, Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat nilai komposit 0.90 dari bobot faktor sebesar 40%.</p>	<p>b. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p>
<p>c. Dari segi hasil penerapan tata kelola, Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan telah sesuai ketentuan OJK. Hal ini dapat dilihat dari nilai komposit 0,25 dari bobot faktor sebesar 10%.</p>	<p>c. Peringkat komposit adalah Sangat Baik.</p>

ANALISIS

A. Kelemahan dan Penyebabnya

Setelah melakukan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) dapat disimpulkan bahwa selama Tahun 2022 terdapat beberapa kelemahan sebagai berikut :

1. Jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi belum sesuai dengan ketentuan OJK. Dikarenakan jumlah Modal Inti BPR yang sudah mencapai Rp50 miliar yang mengharuskan BPR memiliki jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan belum secara optimal membudayakan kepatuhan terhadap setiap Unit Kerja dan belum sepenuhnya memantau, menjaga kepatuhan, memenuhi komitmen terhadap OJK, hal ini disebabkan masih terbatasnya SDM di Unit Kerja Kepatuhan dan masih terbatasnya kualitas SDM di Unit Kerja Kepatuhan.
3. Pejabat Eksekutif Pelaksana Fungsi Kepatuhan terus melakukan review SOP serta kesesuaian dengan ketentuan eksternal dan merekomendasikan pengkinian kebijakan, ketentuan, SOP yang dimiliki BPR.
4. BPR belum sepenuhnya melaksanakan transparansi produk, layanan dan penggunaan data Nasabah sesuai ketentuan OJK, hal ini disebabkan pelaksanaan dilakukan secara bertahap.

B. Kekuatan dan Rencana Tindak Lanjut (*Action Plan*)

1. Yang menjadi kekuatan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yaitu adanya komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi serta dukungan dari Pemegang Saham untuk mewujudkan pelaksanaan penerapan tata kelola yang lebih baik pada setiap kegiatan usaha BPR dengan membangun pemahaman, kepedulian, dan komitmen dari semua organ perusahaan dan seluruh jajarannya.
2. Rencana Tindak (*Action Plan*)

No.	Aspek	Action Plan	Waktu Penyelesaian
1.	Penerapan Fungsi Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi jumlah Anggota Dewan Komisaris dan jumlah Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan OJK. • Direksi melakukan sosialisasi mengenai peraturan-peraturan internal dan eksternal. 	<p>Desember 2023</p> <p>Desember 2023</p> <p>Desember 2023</p>

		<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kepatuhan.• Menyesuaikan SOP dengan ketentuan eksternal.	Desember 2023
--	--	---	---------------

Tasikmalaya, 26 Januari 2023
PT. BPR CIPATUJAH JABAR PERSERODA



ASEP BUDIMAN
Komisaris Utama



IMAN DERMAWAN
Direktur Utama